

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu kualitatif yang merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap dari masalah sosial atau kemanusiaan<sup>49</sup>.

Proses penelitian ini bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, video-tape, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo dan dokumen-dokumen lainnya.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Objek yang berarti hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>50</sup>

Objek dari penelitian ini adalah penerapan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking Principle*) di Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya.

---

<sup>49</sup>Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), 49.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007). 215.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ini merupakan data utama dan ditentukan berdasarkan tujuan dan hipotesis percobaan.<sup>51</sup> Disamping data utama, sering diperlukan data penunjang sebagai pelengkap data ini disebut dengan data sekunder.

#### b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat diteliti secara langsung dan menghasilkan data penelitian secara langsung pula.

##### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya. Data ini sering disebut data asli, bisa berwujud wawancara, pengisian kuisioner, atau bukti transaksi dan lainnya. Semua data yang telah diperoleh ini

---

<sup>51</sup>Yogi Sugito, "*Metodologi Penelitian: Metode Percobaan dan Penulisan Karya Ilmiah*", (Malang: Universitas Brawijaya Press (UB), 2013), 113.

merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai kebutuhan untuk penelitian.<sup>52</sup>

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan sebagainya. Hasil penelitian ini diperoleh langsung dari Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya mengenai penerapan *prudential banking principle*, dan produk perbankan syariah tentang pembiayaan/penyaluran dana.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dan atau berasal dari bahan keperpustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen, buku-buku, arsip-arsip serta informasi lain yang tertulis<sup>53</sup>. Peneliti membutuhkan data penunjang seperti sejarah berdirinya Bank Mandiri Syariah, produk perbankan syariah.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi tempatnya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka

---

<sup>52</sup>Anak Agung Putu Agung, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, (Malang: universitas Brawijaya Press (UB Press), 2012), 60.

<sup>53</sup>Ibid.,

teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara) dan observasi (pengamatan).<sup>54</sup>

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin meneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya relatif kecil<sup>55</sup>.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tahap tatap muka maupun menggunakan telepon. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur sebagai salah satu upaya pengumpulan data yang hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Melalui teknik ini, penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara dengan pihak Bank Mandiri Syariah KC Klampis Jalan Klampis Jaya No. 10 A Blok B-1, Klampis Ngasem, Sukolilo, Surabaya yang langsung tertuju pada informan Muzayyan Nugroho staff Marketing *Business Banking* Jr. BBRM (*Junior Business Banking Relationship Manager*).

b. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Observasi, apakah itu yang dilakukan dengan seksama di laboratorium, di lapangan dan di

---

<sup>54</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 39.

<sup>55</sup>Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 61.

masyarakat, ataupun observasi yang sifatnya hanya sepintas lalu saja. Dari observasi ini akan timbul persoalan-persoalan dan pertanyaan-pertanyaan, karena tidak sesuai dengan pengalaman dan harapan peneliti berdasarkan pengetahuannya. Persoalan dan pertanyaan itu dapat dicari jawabannya dalam penelitian.<sup>56</sup>

Melalui teknik ini peneliti akan mengamati kegiatan di Bank Mandiri Syariah KC Klampis Surabaya dan melakukan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dengan kegiatan dan hanya mengawasi dan mengamati jalannya kegiatan di tempat penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.<sup>57</sup>

Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah, pengembangan produk bank syariah, sejarah berdiri, visi misi, tujuan pendirian, struktur organisasi di BankMandiri Syariah KC Klampis Surabaya dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

---

<sup>56</sup>Sugito, *Metodologi Penelitian: Metode Percobaan*, 11.

<sup>57</sup>Putu Agung, "*Metodologi Penelitian Bisnis*", 67.

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*<sup>58</sup>.

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam hal penelitian yang bersifat kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Miles and Huberman, mengungkapkan bahwa dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 331- 343.

c. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Cocluction Drawing and Verification*)

Langkah ini dapat juga menjadi jawaban untuk rumusan masalah yang dirumuskan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

## **F. Keabsahan Data**

Peneliti dalam keabsahan data akan mengambil metode triangulasi dari bagian uji kredibilitas. Triangulasi dalam sebuah pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pengujian triangulasi dalam sebuah penelitian sebagai berikut:<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 369-370.

### 1. Triangulasi Sumber

Metode ini untuk menguji kredibilitas data yang di dapatkan dari berbagai sumber. Nantinya, peneliti akan membandingkan data yang telah terkumpul dari seorang narasumber dan dibandingkan dengan narasumber lain yang berbeda. Dengan begitu, peneliti memperoleh data yang akan dapat dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

### 2. Triangulasi Teknik

Metode ini menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. metode ini merupakan membandingkan data hasil dari wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Apabila data yang ada menunjukkan perbedaan terhadap hasil tersebut, maka peneliti harus melakukan diskusi lanjut terhadap sumber data manakah yang benar.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Ketika data dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Pemilihan waktu ketika wawancara dan observasi juga akan mempengaruhi hasil data.